



STRATEGI SIARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR (Studi pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Kota Jayapura)

Masni Sanmas ¹, Nurjayanti ², Muhammad Yusran ³✉

¹ Universitas Muhammadiyah Papua, ² Universitas Negeri Makassar,

³ Universitas Muhammadiyah Papua

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 4 Maret 2024

Disetujui: 21 Maret 2024

Dipublikasikan: 31 Maret
2024

Keywords:

*Strategi Siaran, LPP
RRI Jayapura, Minat
Pendengar*

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, telah memberikan ruang bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi secara mudah dan cepat. Media informasi terus mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman yang menuntut semuanya serba digital. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia penyiaran terutama radio untuk terus menjaga eksistensinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh LPP RRI Jayapura dalam meningkatkan minat pendengar masyarakat kota Jayapura. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pihak LPP RRI Jayapura. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan penentuan informan dengan cara purposive sampling. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan minat pendengar, LPP RRI Jayapura menjalankan berbagai strategi diantaranya: Pertama. Dilihat dari sisi Program siaran radio, dapat di kelompokkan menjadi empat tahap, yaitu: a) perencanaan program mencakup: ide program, target pendengar, waktu penyiaran, biaya produksi, hingga pengorganisasian tim kerja; b) produksi program, produksi program yang dilakukan oleh LPP RRI Jayapura yaitu menciptakan program acara yang cocok untuk setiap daypart dengan memenuhi sasaran dalam setiap program. c) eksekusi program, untuk eksekutor terdepan dalam hal ini yaitu seorang penyiar sehingga pemilihan penyiar LPP RRI Jayapura menyesuaikan dengan karakter dari setiap program. d), pengawasan dan evaluasi program, untuk pengawasan dalam proses siaran akan dipertanggung jawabkan oleh kepala program masing-masing, namun secara struktur organisasi kepala-kepala bidang akan mempertanggung jawabkannya kepada kepala stasiun, secara umum pengawasan dan evaluasi akan dilakukan oleh SPI (Satuan Pengawas Internal) RRI pertiga bulan sekali. Kedua. Radio siaran Digital RRI Jayapura. Adapun pengelolaan radio siaran berbasis digital yaitu mendistribusikan siaran radio pada media-media online seperti facebook, youtube, aplikasi RRIPlay Go, radio streaming dan RRINET.

BROADCASTING STRATEGIES IN INCREASING LISTENERS' INTEREST (Study at the Republic of Indonesia Radio Public Broadcasting Institution, Jayapura City)

Keyword:
Broadcast
Strategy,
LPP RRI
Jayapura,
Listener Interest

Abstract

The rapid development of information and communication technology today has provided space for people to get information easily and quickly. Information media continues to change along with the development of the era that demands everything is digital. This is a challenge for the world of broadcasting, especially radio, to continue to maintain its existence. The purpose of this research is to find out how the strategy carried out by LPP RRI Jayapura in increasing the interest of listeners in the city of Jayapura. The object of this research is LPP RRI Jayapura. The research method used is a qualitative descriptive approach by determining informants by purposive sampling. Data collection is obtained through observation, interviews, and documentation. The results of this study show that in increasing listener interest, LPP RRI Jayapura carries out various strategies including: First, In terms of radio broadcast programs, it can be grouped into four stages, namely: a), program planning includes: program ideas, target listeners, broadcasting time, production costs, to organizing work teams. b), program production, program production carried out by LPP RRI Jayapura, namely creating an event program that is suitable for each daypart by meeting the targets in each program. c), program execution, for the leading executor in this case, namely an announcer so that the selection of LPP RRI Jayapura broadcasters adjusts to the character of each program. d), program supervision and evaluation, for supervision in the broadcast process will be accounted for by the head of each program, but in the organizational structure the heads of fields will account to the head of the station, in general supervision and evaluation will be carried out by SPI (Internal Supervisory Rules) RRI every three months. Second, RRI Digital broadcast radio Jayapura. The management of digital-based broadcast radio is distributing radio broadcasts on online media such as facebook, youtube, RRIPlay Go application, streaming radio and RRINET.

© 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

✉ Alamat korespondensi:
aniesanmas13@gmail.com

PENDAHULUAN

Media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh sumber kepada penerima atau khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi berupa; surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2018). Banyak media yang telah dikembangkan dan diproduksi untuk kepentingan masyarakat luas karena perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga media radio harus ikut berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Radio termasuk dalam media massa elektronik yang penyampaian sebuah informasi menggunakan sumber suara. Dapat dikatakan bahwa dalam mengakses radio tidak begitu rumit dan sulit, sehingga banyak yang mengemukakan bahwa dalam mengakses sebuah radio sangat mudah dan murah. Pada awal dipergunakannya radio untuk kepentingan pemerintah dan militer, namun sekarang radio bisa didengarkan oleh siapapun dan dimanapun selama pendengar masih dalam jangkauan radio.

Di zaman teknologi sekarang ini radio juga semakin berkembang sehingga radio memiliki beberapa jenis menurut struktur barangnya berupa, radio AM, radio FM, radio internet dan radio satelit. Walaupun radio bisa dikatakan terbilang jadul dengan usianya yang sudah tua, namun dengan adanya berbagai siaran radio menjadi salah satu alasan bahwa media ini masih ada peminatnya. Hasil penelitian (Sinabariba, 2023) menunjukkan bahwa Radio masih memiliki masa depan, baik itu radio publik maupun radio komunitas. Radio masih memiliki kesempatan besar untuk terus berkembang dan masih memiliki masa depan yang cerah jika radio menekankan pada kualitas program dan keterjangkauan teknologi media. Jika radio fokus pada hal ini, tentunya tidak hanya pendengar saja yang terus bertambah, namun juga bisnisnya akan turut mengikuti.

Radio Republik Indonesia (RRI) yang menyandang diri sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP), bertugas juga dalam melestarikan budaya bangsa, karena untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun kegiatan produksi siaran mulai tampak setelah banyaknya stasiun radio swasta di era reformasi yang haus akan informasi dan juga memproduksi siaran berita sendiri. Saat itu, RRI Jayapura tidak lagi menjadi satu-satunya stasiun radio yang unggul dengan beberapa program siarannya yang harus di relay oleh stasiun radio lainnya seperti Rock FM Jayapura, Art FM, Radio Swara Nusa Bahagia, Radio Sangkakala, Suara Qulbu Najhip Jayapura, dan sebagainya.

Melihat dari kondisi di atas kemudian menganalisisnya dari segi regulasi penyiaran, bahwa dalam Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 Pasal 18. Keberadaan regulasi ini sebenarnya untuk mengatur tatanan informasi nasional melalui sistem penyiaran yang adil, merata dan seimbang adalah kondisi informasi yang tertib, teratur dan harmonis terutama menyangkut arus informasi penyiaran antara pusat dan daerah, antara wilayah di Indonesia, serta antara Indonesia dan dunia Internasional (Tamburaka, 2013:147).

Selain itu, dalam perkembangan radio saat ini yang mengalami penurunan dari segi pendengar dikarenakan munculnya media-media baru contohnya televisi yang

memungkinkan penggunaannya untuk bisa mendengar dan juga melihat secara langsung sehingga masyarakat kemudian mulai berpindah dari media radio ke televisi. Tidak luput lagi kebutuhan informasi oleh masyarakat semakin tinggi sehingga muncul pula media online berbasis internet yang memungkinkan masyarakat bisa mengakses segalanya melalui media-media online yang ada. Sehingga masyarakat kini banyak memilih menggunakan teknologi yang mempermudah mereka dalam mendapatkan informasi secara cepat.

RRI Jayapura merupakan salah satu stasiun radio Nasional tipe B, yang stasiunnya berlokasi di Ibu Kota Provinsi Papua, Kota Jayapura. RRI Jayapura yang telah mempundak diri sebagai radio publik milik bangsa. Sehingga dalam setiap sajian siarannya yang senantiasa melibatkan publik dalam berbagai segmen terhadap pendengarnya. RRI Jayapura sebagai sebuah radio pemerintah memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan radio siaran lainnya. Namun di tengah kompetisi radio siaran dan maraknya perkembangan media massa lainnya maka RRI Jayapura harus terus berbenah dan memahami bagaimana selera khalayaknya. (Tri Hastuti dan Taufan Pamungkas, 2014:24).

Sehingga dapat dikatakan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dalam memenuhi kebutuhan khalayak beserta kemunculan media baru (media online) maka pengelola RRI Jayapura akan jauh berpikir kedepan, bagaimana mengemas siaran agar berkualitas, menarik dan disenangi oleh pendengar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek secara alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Arikunto (2019), Penelitian deskriptif kualitatif adalah Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang akan diteliti, lalu memaparkan sebuah hasil dalam bentuk laporan penelitian.

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2010). Adapun informan yang di wawancarai guna mendapatkan informasi seputar permasalahan yang di teliti dalam penelitian ini, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 Informan Penelitian

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|----------------------------|--|
| 1 | Thom H. Molle, S.Sos.,M.Si | Kepala Stasiun |
| 2 | Lee Mauri, SE, M.Med.kom | Kepala Bidang Program Siaran |
| 3 | Darmawati Tahir, SH | Kepala Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha |
| 4 | Alfred Wabiser, S.PT | Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru |
| 5 | Putri Purnama, SH | Pengelola Data Layanan Publik |

Guna mendapatkan data secara menyeluruh terkait dengan strategi siaran LPP RRI kota Jayapura dalam meningkatkan minat pendengar, maka pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui;

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan mencatat suatu peristiwa secara langsung. (Ruslan, 2013:221). Sehingga peneliti sebagai partisipan dalam mengobservasi kegiatan strategi siaran LPP RRI Jayapura dalam meningkatkan minat pendengar masyarakat Kota Jayapura.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab kepada sumber informan tentang apa yang ingin peneliti dapatkan dari wawancara tersebut sesuai dengan materi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah data yang peneliti ambil dari buku-buku, jurnal, catatan, surat kabar, rapat, agenda, dokumen, laporan dan sebagainya. Dengan teknik tersebut peneliti akan membaca dan mempelajarinya sebagai bahan pertimbangan yang berhubungan dengan penelitian “strategi LPP RRI Jayapura dalam meningkatkan minat pendengar masyarakat Kota Jayapura”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi LPP RRI Jayapura Dalam Meningkatkan Minat Pendengar

Menghadapi era digital menjadikan tantangan baru bagi industri penyiaran, termasuk radio untuk terus melakukan perubahan agar eksistensinya terus terjaga. Dengan banyaknya media informasi yang beragam, baru, dan begitu cepat menimbulkan kewaspadaan bagi media konvensional. Menyikapi fenomena tersebut,

LPP RRI Jayapura dalam upaya untuk meningkatkan minat pendengarnya, telah melakukan beberapa langkah strategis, dilihat dari aspek-aspek berikut:

a. Program Siaran

Morissan mengatakan bahwa dalam menghasilkan dampak penyiaran yang optimal maka strategi program siaran radio harus terdiri dari 4 aspek, diantaranya: (1) Perencanaan Program, (2) Produksi dan Pembelian Program, (3) Eksekusi Program, (4) Pengawasan dan Evaluasi Program.

1. Perencanaan Program

Morissan menyatakan perencanaan program ini menyangkut penetapan strategi berjangka panjang, menengah, dan pendek yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan dari program termasuk sarana, prasarana dan administrasi. LPP RRI Jayapura dalam perencanaan program tersebut berasal dari RRI Pusat yang berada di Jakarta. Sehingga dalam pembuatan program acara dibuat bervariasi karena mengikuti aturan dari pusat termasuk juga anggaran yang ditentukan dalam produksi program tersebut. Perencanaan program ini meliputi aturan-aturan dalam pembagian susunan dalam pola acara antara pro 1 (satu), pro 2 (dua), dan pro 4 (empat) yang akan diproduksi oleh masing-masing LPP RRI yang berada di daerah karena telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan khalayak. Masing-masing program sudah diberi format, visi, segmentasi dan lain-lain seperti pro 1 (satu) sebagai media Sumber Pemberdayaan Masyarakat, formatnya berupa informasi, pendidikan, budaya dan hiburan, pro 2 (dua) Pusat Kreatifitas Anak Muda, formatnya berupa musik dan Informasi, pro 4 (empat) sebagai media referensi untuk siaran kebudayaan Indonesia, formatnya yaitu budaya dengan keseluruhan waktu siaran 19 (sembilan belas) jam. Di dalam pola acara juga ada beberapa acara yang melibatkan beberapa pendengar seperti dialog interaktif. Dalam sumber pendanaan LPP RRI Jayapura akan didanai oleh Pemerintah yang berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) sehingga dalam jumlah dana yang diberikan akan dihabiskan dengan cara membuat program acara yang cocok sesuai karakter dari Pro 1 (satu), Pro 2 (dua), dan Pro 4 (empat), termasuk dana pengerjaan,

gaji dan lain-lain semua telah diperhitungkan, dipertimbangkan oleh Direktur Program dan Produksi dari pusat Jakarta.

Tabel 2. program siaran yang dijalankan LPP RRI Jayapura

| NO | FREKUENSI | PROGRAMA | PROFIL PROGRAMA |
|----|-----------|----------|--|
| 1 | 93.5 FM | Pro 1 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Visi Pusat Pemberdayaan Masyarakat ➤ Format Informasi, Pendidikan, Budaya dan Hiburan |
| 2 | 90.1 FM | Pro 2 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Visi Pusat Kreatifitas Anak Muda ➤ Format Musik dan Informasi |
| 3 | 89.3 FM | Pro 4 | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Visi Menjadi media referensi untuk siaran kebudayaan Indonesia ➤ Format Budaya |

Tabel 2. program

Su Sumber Data: radio-online.id dan LPP RRI Jayapura 2021

Tabel 3. Pola acara RRI- pro satu type b & c

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|--------------|-------------|---------------------|--------|------|-------|--------|-------|--------|
| DAYPART 1 | 05:00-06:00 | RELIGI PAGI | | | | | | |
| | 06:00-06:30 | WARTA BERITA DAERAH | | | | | | |
| | 06:30-07:00 | NEWS MAGAZINE | | | | | | |
| | 07:00-07:30 | WARTA BERITA PRO 3 | | | | | | |
| | 07:30-08:00 | OPINI PUBLIK | | | | | | |
| | 08:00-09:00 | DIALOG ISSUE AKTUAL | | | | | | |
| | 09:00-10:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | | | |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|--------------|-------------|-------------------------|--------|------|-------|----------------------|---------------------|--------|
| DAYPART 2 | 10:00-11:00 | PENGARUS UTAMAAN GENDER | | | | | | |
| | 11:00-11:30 | BERITA OLAHRAGA PRO 3 | | | | | | |
| | 11:30-12:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | SIDANG SHOLAT JUM'AT | MUSIK DAN INFORMASI | |
| | 12:00-13:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | | | |
| | 13:00-13:30 | WARTA BERITA PRO 3 | | | | | | |
| | 13:30-14:00 | PRO DANGDUT | | | | | | |
| | 14:00-15:00 | PRO DANGDUT | | | | | | |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|--------------|-------------|----------------------------|--------|------|-------|--------|---------------------------------------|------------------|
| DAYPART 3 | 15:00-16:00 | DIALOG KERJA SAMA | | | | | | |
| | 16:00-16:30 | WARTA BERITA DAERAH/KONWIL | | | | | | |
| | 16:30-17:00 | KENTHONGAN | | | | | | |
| | 17:00-18:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | | | |
| | 18:00-19:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | | | |
| | 19:00-19:30 | WARTA BERITA PRO 3 | | | | | | |
| | 19:30-20:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | | KIPRAH INDONESIA BERJARINGAN NASIONAL | KIPRAH INDONESIA |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|--------------|-------------|------------------------------------|--------|------|-------|--------|-------|--------|
| DAYPART 4 | 20:00-21:00 | SIARAN PENDIDIKAN | | | | | | |
| | 21:00-21:10 | DRAMA RADIO/LEGENDA (TYPE C) | | | | | | |
| | 21:10-23:50 | RAGAM MUSIK/SIARAN BUDAYA (TYPE C) | | | | | | |
| | 23:50-23:55 | RENUNGAN MALAM | | | | | | |
| | 23:55-24:00 | TUTUP SIARAN | | | | | | |

Sumber data: Lembaga Penyiaran Publik RRI (LPP RRI) Jayapura Tahun 2021

Tabel 4. Pola Acara RRI Pro Dua

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|----------------|-------------|---|--------|------|-------|--------|-------------------------|-------------------------|
| PRO 2 ACTIVITY | 05:00-06:00 | JUST MUSIC | | | | | | |
| | 06:00-07:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | | | |
| | 07:00-09:00 | MUSIK DAN INFORMASI | | | | | | |
| | 09:00-10:00 | MORNING LIVE CHAT NASIONAL | | | | | MORNING LIVE CHAT LOCAL | |
| | 10:00-11:00 | INFO PRO 2 - RUANG KREATIFITAS / OBRONAL INTERAKTIF | | | | | | |
| | 11:00-14:00 | RUANG KREATIFITAS/MAJALAH UDARA | | | | | | |
| | 14:00-15:00 | REQUEST TIME INDONESIA | | | | | TOP TWENTY IND LOKAL | TOP TWENTY IDN NASIONAL |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|--------------|-------------|------------------------------|--------|------|-------|--------|------------------------|---------------------------|
| PRO 2 ISSUE | 15:00-16:00 | REQUEST TIME BARAT | | | | | TOP TWENTY BARAT LOKAL | TOP TWENTY BARAT NASIONAL |
| | 16:00-17:00 | NUMPANG NAMPANG | | | | | | |
| | 17:00-18:00 | INFO PRO 2 – MUSIK INFORMASI | | | | | | |
| | 18:00-19:00 | JUST MUSIC | | | | | | |
| | 19:00-20:00 | INFO PRO 2 –MUSIK INFORMASI | | | | | | |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|---------------|-------------|-------------------|--------|------|-------|--------|-------|--------|
| PRO 2 POPULER | 20:00-21:00 | RUANG KREATIFITAS | | | | | | |
| | 21:00-22:00 | REQUEST TIME | | | | | | |
| | 22:00-23:00 | SHARING TIME | | | | | | |
| | 23:00-24:00 | JUST MUSIC | | | | | | |

Sumber data: Lembaga Penyiaran Publik RRI (LPP RRI) Jayapura Tahun 2021

Tabel 5 Pola Acara RRI – PRO Empat

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|---------------------------------|-------------|--|--------|------|-------|--------|-------|--------|
| NUSANTARA PAGI (05:00-10:00) | 05:00-05:10 | Buka Siaran (Mars Jakarta & Lagu Indonesi Raya) | | | | | | |
| | 05:10-06:00 | Cahaya Pagi | | | | | | |
| | 06:00-07:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Halo Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 07:00-08:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Halo Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 08:00-09:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Halo Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 09:00-10:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Serba-Serbi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter/ ILM) Relay Pro 4 Jakarta | | | | | | |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|----------------------------------|-------------|---|--------|------|-------|--------|-------|--------|
| NUSANTARA SIANG (10:00-15:00) | 10:00-11:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Serba-Serbi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) Relay Pro 4 Jakarta | | | | | | |
| | 11:00-12:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Serba-Serbi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 12:00-13:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Serba-Serbi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 13:00-14:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Serba-serbi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 14:00-15:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Serba-Serbi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|---------------------------------|-------------|--|--------|------|-------|--------|-------|--------|
| NUSANTARA SORE (15:00-20:00) | 15:00-16:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | RRI Show (Relay Pro 4 Jakarta) | | | | | | |
| | 16:00-17:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | RRI Show (Relay Pro 4 Jakarta) | | | | | | |
| | 17:00-18:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Pelangi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 18:00-19:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Pelangi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |
| | 19:00-20:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Pelangi Nusantara (Musik, Talk, ID Pro 4 / Filter / ILM) | | | | | | |

| Nama Daypart | JAM | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu | Minggu |
|----------------------------------|-------------|---|--------|------|-------|--------|-------|--------|
| NUSANTARA MALAM (20:00-24:00) | 20:00-21:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Obrolan Budaya (Musik dan Talk /ID Pro 4/ Filter/ ILM/Info/Lagu-lagu) | | | | | | |
| | 21:00-22:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Apresiasi Budaya Lokal (Musik dan Talk/ID Pro 4/ Filter/ILM/Info) | | | | | | |
| | 22:00-23:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Apresiasi Budaya Lokal (Musik dan Talk/ID Pro 4/ Filter/ILM/Info) | | | | | | |
| | 23:00-24:00 | Pas Jam (Tune Opening dan Tutup Pas Jam) | | | | | | |
| | | Apresiasi Budaya Lokal (Musik dan Talk/ID Pro 4/ Filter/ILM/Info) | | | | | | |

Sumber data: Lembaga Penyiaran Publik RRI (LPP RRI) Jayapura Tahun 2021

2. Produksi Program

Morissan menyatakan bahwa produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, keterampilan, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Dalam proses produksi program LPP RRI Jayapura melibatkan bagian marketing namun pada radio yang tidak komersial. Hal ini seperti yang dikatakan (Astuti), di LPP RRI Jayapura dimana ada bidang yang bekerja seperti marketing yaitu bidang layanan dan pengembangan usaha yang bertugas membuat program acara yang cocok untuk diisi pada pola acara antara pro 1 (satu), pro 2 (dua), dan pro 4 (empat) per *daypart* dan juga berpikir bagaimana mendapatkan penghasilan yang telah ada dalam wawancara sebelumnya. Dalam Daypart ini terbagi waktu siaran antara pagi-siang, siang-sore, sore-malam, dan malamtenengah malam dengan durasi kerseluruh menjadi 19 (sembilan belas) jam. Proses produksi program ini tim kerja akan terlibat berupa tim kreatif termasuk reporter yang akan mengumpulkan data lalu akan disisipkan musik, iklan dan lain-lain. Sehingga tim akan memasukkan data yang telah ada lalu di susun ke dalam DAS (Daftar Acara Siaran). Bagian teknis juga yang bekerja dalam menjalankan atau mengelola peralatan sehingga berjalannya siaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Seperti yang dikatakan oleh Astuti ada sepasukan kru yang bekerja untuk mengantar suara penyiar sehingga mampu didengar oleh pendengar, apapun struktur organisasinya pasti terdiri dari; Produksi, marketing, dan teknis. Astuti juga menjelaskan bahwa produksi ini meliputi pembuatan sebuah program acara untuk diudarakan. Kru dalam produksi meliputi sound

engineer (pengurus bagian suara, musik, maupun pengombinasikan) copywriter (penulis naskah), announcer (penyiar) dan reporter (pada radio yang memiliki program jurnalisme radio). Kru produksi bertugas untuk menciptakan sebuah program yang disukai pendengar dan kepentingan pendengar (Astuti).

3. Eksekusi Program

Morissan menjelaskan bahwa eksekusi program ini merupakan penentuan jadwal dalam penyiaran, penentuan waktu ini ditentukan oleh perilaku audience. Sehingga eksekutor terdepan dalam eksekusi program adalah seorang penyiar, dalam pemilihan penyiar LPP RRI Jayapura memilihnya sesuai dengan karakter dari program acara yang akan disiarkan merupakan suatu strateginya. Setelah pengumpulan data berupa pemilihan musik yang akan disiarkan, iklan, narasumber, dan lain-lain akan dimasukkan ke dalam DAS (Daftar Acara Siaran) yang setiap harinya akan berubah dari hasil penelitian wawancara sebelumnya. Setiap DAS (Daftar Acara Siaran) tersebut akan dipertanggung jawabkan oleh pengarah acara. Dalam proses ini semua sesuai dengan prosedur pembuatan yang merujuk pada perencanaan dari pusat mulai dari penyusunan acara yang cocok perdaypart, musik, pemilihan penyiar, penempatan waktu dan juga termasuk iklan yang harus disiarkan pada setiap program pada wawancara sebelumnya.

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Morissan menyatakan bahwa pengawasan dan evaluasi program dilakukan untuk melihat seberapa jauh suatu rencana dan tujuan program telah tercapai (Morissan). Untuk proses pengawasan LPP RRI Jayapura akan melakukannya sesuai dengan kegiatan siaran radio yang akan disiarkan dan langsung diawasi oleh kepala program masing-masing. Untuk penanggung jawab dari program-program tersebut adalah kepala bidang siaran. Secara keseluruhan penanggung jawabnya berada di kepala stasiun. Secara umum pengawasan dan evaluasi akan dilakukan oleh SPI (Satuan Pengawas Internal) RRI pertiga bulan semua akan diawasi berupa absen, DAS (Daftar Acara Siaran) diperiksa tiap tahun apakah sudah diterapkan sesuai dengan peraturan yang ada sehingga

semua lebih terarah yang ada dalam hasil penelitian wawancara sebelumnya. LPP RRI Jayapura juga selalu melakukan rapat tiga minggu, bulan, dan insidental (gangguan yang tidak terduga) pada keterangan Sumber Daya Manusia sebelumnya.

b. Radio Siaran Digital LPP RRI Jayapura

Menurut Rihartono, radio siaran digital merupakan penyiaran radio berbasis digital (Digital Audio Broadcasting) dengan bantuan komputer. Perkembangan teknologi terkini yang berkembang secara seiringan yaitu penyiaran radio lewat internet (online radio) dan penyiaran melalui satelit (Rihartono). Strategi yang dilakukan LPP RRI Jayapura adalah memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan produksi, berupa kegiatan dalam pembuatan DAS (Daftar Acara Siaran), editing berupa musik dan peralatan teknologi digital dalam menyiar. LPP RRI Jayapura juga mampu mendistribusikan siaran radionya pada beberapa media baru (media online) yang ada seperti aplikasi RRIplayGO dan radio streaming dalam wawancara sebelumnya. seperti yang dikemukakan oleh Flew dalam Tamburaka, 3 (tiga) unsur penting dalam digitalisasi radio yaitu; (a) Penggunaan teknologi digital didalam produksi, termasuk penyimpanan, reproduksi, dan editing; (b) distribusi siaran yang dilakukan secara online, dan (c) terjadi peningkatan signifikan didalam jumlah khayak yang mendengarkan radio melalui internet. LPP RRI Jayapura juga mampu mencapai pendengar yang berasal dari luar Papua di karenakan media online yang digunakan secara aktif yaitu aplikasi RRIplay GO dan Radio streaming dalam situs rri.co.id. Bukan itu saja peneliti juga menemukan berita-berita yang dapat dibaca tentang LPP RRI Jayapura. Hal ini membuat jangkauan khalayak yang mendengarkan radio siaran LPP RRI Jayapura jauh lebih luas. Peneliti juga menemukan bahwa LPP RRI Jayapura sudah berkontribusi pada RRINET yang dapat dilihat secara visual (lihat apa yang kalian dengarkan) namun untuk pengelolaannya berada pada keputusan yang berikan oleh pusat. Seperti yang dikatakan Straubhaar, media disajikan sebagai alat sehingga mampu menghilangkan batas penyebaran infomasi. Perubahan-perubahan yang terjadi pada media dipengaruhi oleh perubahan pada masyarakat (Straubhaar dalam Habibie). Beberapa alat sistem radio siaran analog juga tidak pernah tinggalkan oleh LPP RRI Jayapura seperti frekuensi AM dan

frekuensi FM karena untuk khalayak yang tidak bisa menjangkau jaringan internet. Konten dan format acara yang disediakan banyak bervariasi sehingga format dan konten di sistem digital dan sistem analog tidak berbeda.

Pada media *facebook* dan *youtube* LPP RRI Jayapura menggunakannya sebagai strategi menarik pengguna jasanya dengan memberikan aturan-aturan tertentu bagi pengguna jasanya dan pendapatan itu akan langsung disetor ke Kementerian Keuangan melalui jalur tertentu. Tidak seperti yang dikatakan oleh penelitian dari Aryawan dan Selva Sey bahwa dimana radio komunitas yang menggunakan media sosial sebagai pengukur untuk menarik minat pendengarnya, semakin banyak yang berinteraksi maka semakin banyak juga yang mendengarkan program acara tersebut. LPP RRI Jayapura hanya berpikir bagaimana memenuhi setiap persenan dari Pro 1, Pro 2, dan Pro 4 dalam setahun sesuai dengan sasaran dari program masing-masing. Untuk menyiarkan siaran pro 3 (tiga) yang berasal dari pusat LPP RRI Jayapura menggunakan parabola untuk sistem pengirimannya sehingga siaran tersebut akan di input dalam komputer dan akan diolah lagi oleh bagian teknis sehingga dapat disiarkan pada aplikasi RRIplay GO dan juga Radio streaming berbasis internet yang akan di relay oleh beberapa konten dari program pro 1 dan pro 4. Untuk pengelolaan bersifat daerah LPP RRI Jayapura memiliki tim IT yang akan membantu dalam mengakses siaran langsung pada media *facebook* dan *youtube* dalam hasil wawancara sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa, strategi yang dilakukan LPP RRI Jayapura dalam meningkatkan minat pendengarnya, antara lain:

a. Program Siaran

Strategi LPP RRI Jayapura dalam meningkatkan minat pendengar masyarakat kota Jayapura berdasarkan teori dari Morissan strategi program radio terbagi menjadi 4 (empat); (a) perencanaan program mencakup seluruh ketentuan yang didasari keputusan pusat seperti ide program, target pendengar, waktu penyiaran, biaya produksi, hingga pengorganisasian tim

kerja dirancang dalam tahap ini. (b) produksi atau pembelian program, produksi program yang dilakukan oleh LPP RRI Jayapura yaitu menciptakan program acara yang cocok untuk setiap daypart dengan memenuhi sasaran dalam setiap program lalu memasukkannya kedalam DAS (Daftar Acara Siaran). (c) eksekusi program, untuk eksekutor terdepan dalam hal ini yaitu seorang penyiar sehingga pemilihan penyiar LPP RRI Jayapura menyesuaikan dengan karakter dari setiap program. Pengarah acara akan mengawasi berjalannya DAS (Daftar Acara Siaran) dan juga membantu proses berjalannya acara siaran. (d) pengawasan dan evaluasi program, untuk pengawasan dalam proses siaran akan dipertanggung jawabkan oleh kepala program masing-masing, namun secara struktur organisasi kepala-kepala bidang akan mempertanggung jawabkannya kepada kepala stasiun, secara umum pengawasan dan evaluasi akan dilakukan oleh SPI (Satuan Pengawas Internal) RRI pertiga bulan sekali.

b. Radio Siaran Digital

Distribusi siaran pada aplikasi RRIplay Go, radio streaming pada situs rri.co.id dan juga RRINET yang mana dapat dikatakan merupakan media televisi namun untuk pengelolaannya berada pada pusat. Dalam pengelolaan yang dilakukan menyangkut siaran berbasis digital di daerah pada media online seperti youtube dan facebook LPP RRI Jayapura memiliki sebuah tim IT yang akan membantu dalam proses siaran langsung pada media tersebut. konten dan format siaran pada sistem digital dan analog tidak berbeda yang berbeda hanya kualitas suara yang diberikan oleh sistem digital ini lebih jernih dari sistem siaran analog tergantung pada media yang khalayak gunakan. Program siaran dari pusat dalam pengelolaannya akan dikirimkan melalui parabola (satelit) sehingga penginputannya melalui komputer dan diolah lalu menyiarkannya pada program yang merelay pro 3 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2019, *Prosedur Penelitian*, Rineka cipta: Jakarta

Bungin, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Cangara, 2018, *Pengantar Ilmu Komunika*s, PT Raja Grafindo, Jakarta

Ruslan, 2013, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif R&D*, PT Alfabeta, Bandung.

Tamburaka, 2013, *Literasi Media: Cerdas bermedia, Khalayak Media Massa*, PT Rajagrafindo, Jakarta

Hastuti, Tri, dan Pamungkas, 2014, 'Pandangan dan Harapan Khalayak Terhadap RRI Jayapura Sebuah Riset Audiens', *Jurnal Komunikasi*, Vol. 6, no.1, h. 24

Sinabariba, 2023, *Eksistensi Radio: Tantangan dan Peluang di Era Digital dan Post-Pandemic COVID-19 (Sebuah Pendekatan dengan Metode Tinjauan Literatur Sistematis)*, *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, Vol. 7. No 2. h 22